



Analisis Hasil Investasi, Premi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan AIA Prudential Di Kota Juang Kabupaten Bireuen

Sri Yanna

Program studi Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan

Indonesia, Bireuen, Indonesia

Email: sriyanna01@gmail.com

Abstract This type of research is quantitative, the place of this research is the AIA Prudential Office in Juang City. This writing aims to analyze investment returns, premium income, and claim expenses on profits using partial correlation, determination and multiple linear regression. The data collection method in preparing the final assignment is the observation method and documentation study using quantitative analysis. The analysis technique is multiple linear regression using SPSS 20 software. In this research the data used is secondary data. From the results of the partial correlation coefficient test, it is found that investment returns and premium income have a significant relationship to profits, positive values of 1,750 and 2,305 mean strong and unidirectional guarantees, meanwhile, claim expenses have a significant relationship to profits, a positive value of 3,704 means strong guarantees and strong in the opposite direction, simultaneously (together) shows that investment returns, premium income, claims expenses have a significant relationship to profits.

Keywords: Investment Returns, Premiums, Claim Expenses, Profit

Abstrak Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kantor AIA Prudential di Kota Juang. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim terhadap laba menggunakan korelasi secara parsial, determinasi dan regresi linier berganda. Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir adalah metode observasi dan studi dokumentasi menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisa adalah regresi linier berganda menggunakan software SPSS 20. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Dari hasil uji koefisien korelasi secara parsial diperoleh hasil investasi dan pendapatan premi memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba, bernilai positif sebesar 1,750 dan 2,305 berarti hubungannya kuat dan searah sedangkan, beban klaim memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba, bernilai positif sebesar 3.704 berarti hubungannya kuat dan berlawanan arah, secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim ada hubungan yang signifikan terhadap laba.

Kata kunci : Hasil Investasi, Premi, Beban Klaim, Laba

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka, seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda, dan lain-lain. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya. Perkembangan asuransi di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an. Usaha perasuransian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank menjadi semakin penting peranannya. Hal ini dikarenakan selain kegiatan usahanya yang memberikan proteksi kepada masyarakat, asuransi juga merupakan lembaga penghimpun dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat dan menyalurkannya dengan klaim.

Received Oktober 30, 2022; Revised Desember 27, 2022; Accepted Desember 27, 2022

* Sri Yanna, sriyanna01@gmail.com

Selain penerimaan premi sebagai salah satu sumber pendapatan perusahaan, perusahaan juga melakukan investasi yang mana hasilnya untuk modal perusahaan dimasa yang akan datang. Berbagai perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan program asuransi baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Diharapkan dengan semakin berkembangnya perusahaan asuransi di Indonesia yang juga akan meningkatkan premi nasional, maka akan semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya.

Perusahaan harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat. Perusahaan harus meyakinkan bahwa mereka dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi. Salah satu upaya tersebut tercermin dalam bentuk informasi keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya.

Maka dari itu, peneliti memilih variabel hasil investasi, premi, beban klaim dan laba sebagai objek pada penelitian ini. Didapatkan dari data laporan keuangan sumber www.prudential.co.id bahwa pada tahun 2023 hasil investasi bernilai negatif dikarenakan kerugian pendapatan investasi yang belum terealisasi dari saham dan obligasi. Dimana pada saat hasil investasi bernilai negatif, tetapi nilai laba perusahaan justru meningkat dari tahun sebelumnya, yang seharusnya pada saat hasil investasi bernilai negatif nilai laba juga bernilai negatif, dan sebaliknya. Karena hasil investasi dan laba mempunyai hubungan yang searah.

Dari fenomena tersebut, dapat dilihat pada tahun 2023 saat nilai hasil investasi bertanda negatif dan justru nilai laba meningkat dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi meningkatnya laba perusahaan, seperti pendapatan premi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2023 cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan pembayaran klaim yang dikeluarkan perusahaan lebih sedikit dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan nilai laba perusahaan meningkat pada tahun 2023 walaupun nilai investasi bernilai negatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel hasil investasi, premi, dan beban klaim terhadap laba perusahaan AIA Prudential di Kota Juang Kabupaten Bireuen baik secara simultan maupun parsial.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Investasi

Menurut Aziz dan Nadir (2015), hasil investasi adalah “sejumlah penghasilan yang diperoleh dapat berupa keuntungan maupun kerugian karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu.” Jenis-jenis investasi yang umum ada di lingkungan masyarakat yaitu investasi kekayaan riil, investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi keuangan, dan investasi komoditas.

Pada penelitian ini, hasil investasi dalam penelitian ini didapat dari beberapa sumber investasi yang disajikan seperti deposito berjangka, saham, obligasi, reksa dana, surat berharga, surat hutang, pinjaman polis, investasi lain, penyertaan langsung, pinjaman hipotik, surat utang korporasi dan sukuk korporasi, dan investasi pemegang unit syariah.

Premi

Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung (Arena Putri, 2016). Semakin besar premi yang diterima perusahaan, maka laba yang diterima juga semakin besar. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lina 3 & Hidayat, 2013) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap laba, dimana setiap kenaikan pendapatan premi akan mengakibatkan kenaikan pada laba yang diperoleh.

Beban Klaim

Menurut Ilmi Handyani (2013), Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim Asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui. Menurut Nelis Irawati (2015), Ada beberapa jenis klaim asuransi yaitu ; (1) Klaim meninggal / Death claim, (2) Cacat tetap dan total / Total permanen disability, (3) Kondisi krisis / Crisis Cover, (4) Klaim manfaat harian prumed, (5) Klaim rumah sakit, dan (6) Klaim kecelakaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Ghofar (2012) menyatakan klaim berpengaruh secara langsung terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012,h.12), “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*)”. Rasio yang digunakan oleh peneliti yakni rasio tingkat pengembalian investasi atau ROI. ROI (*Return On Investment*) adalah rasio yang dapat digunakan untuk

menunjukkan nilai dari hasil (return) atas sejumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROI juga dapat digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola investasinya.

Laba Perusahaan

Laba (income/earning/profit) dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, pertama berdasarkan pandangan aktiva/uang, laba merupakan kenaikan aktiva neto selain pendapatan (*revenue*) dan perubahan modal. Kedua berdasarkan pandangan penghasilan/biaya, laba merupakan kelebihan pendapatan (*revenue*) di atas beban (*expenses*). Menurut Kasmir mendefinisikan bahwa “Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam menurut Kasmir (2012:303), yaitu: (1) Laba kotor (*gross profit*), laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya, laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. (2) Laba bersih (*net profit*), laba yang telah dikurangi biaya biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berupa kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti, sehingga data seperti ini memungkinkan untuk dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Tujuannya adalah untuk meneliti atau menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi AIA Prudential di Kota Juang. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder karena data yang digunakan merupakan data historis perusahaan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan AIA Prudential di Kota Juang. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan perhitungan – perhitungan terkait dengan perusahaan. Pengolahan data dengan persamaan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji keefisien determinasi, serta uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.10506352
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,063
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,580
Asymp. Sig. (2-tailed)		,890

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi maka uji F dan uji t menjadi tidak valid. Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa nilai Signifikan (*Asymp. Sig. (2 tailed)*) adalah 0,890. Karna signifikansi lebih dari 0,05 ($0,890 > 0,05$) maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.855	1.891		1.509	,137
1 Hasil investasi	,018	,080	,030	,226	,882
Premi	,012	,081	,052	,261	,807
Beban klaim	-,095	,081	-,157	1.169	,284

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel bebas $X_1(0,882)$, $X_2(0,807)$ dan $X_3(0,284)$, tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat *absolute residual* (*abs_res*). Dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Hasil investasi	1,224	Bebas Multikolinearitas
Premi	1,309	Bebas Multikolinearitas
Beban klaim	1,347	Bebas Multikolinearitas

Dari Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai VIF hasil investasi (X_1) sebesar 1,224, premi (X_2) sebesar 1,309, Beban klaim (X_3) sebesar 1,347 < 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.518 ^a	.629	.701	.2096	2.221

Berdasarkan Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson* menunjukkan angka 2,221. nilai *Durbin-Watson* hitung 2,940 terletak di daerah tidak ada autokorelasi sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

ModelU	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,114	2,990		4,386	,000
Hasil investasi	,280	,160	,296	1,750	,004
Premi	,225	,172	,229	2,305	,003
Beban klaim	,212	,115	,214	3,704	,001

Dari nilai tersebut dapat dibentuk suatu model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Laba} = 13,144 + 0,280X_1 + 0,225X_2 + 0,212X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel diatas, jika dilihat nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* maka dapat diketahui nilai koefisien masing-masing variabel.

- Konstanta (a) = 13,114. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika variabel hasil investasi , premi dan beban klaim tidak ada (bernilai nol), maka laba sebesar 13,114.
- Koefisien X_1 (b_1) = 0,280. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika hasil investasi meningkat sebesar satu satuan, maka laba akan meningkat sebesar 0,280.
- Koefisien X_2 (b_2) = 0,225. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika premi meningkat sebesar satu satuan, maka laba akan meningkat sebesar 0,225.
- Koefisien X_3 (b_3) = 0,212. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika beban klaim meningkat sebesar satu satuan, maka laba akan meningkat sebesar 0,212.

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk variabel hasil investasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 1,750 dengan taraf signifikansi 0,004. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} (1,750) > t_{tabel} 1,683)

dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial hasil investasi berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

- 2) Untuk variabel premi (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,305 dan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,305) > t_{tabel} (1,683)$ dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial premi berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima..
- 3) Untuk variabel beban klaim (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3.704 dan taraf signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka $t_{hitung} (3,704) > t_{tabel} (1,683)$ dan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial beban klaim berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Tabel 6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	153.224	3	28.699	55.973	.000 ^b
1 Residual	24.870	43	2.333		
Total	176.654	46			

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 28,699 dan nilai *Sig* 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah nilai distribusi F dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1) = (4-1) = (3)$ dan $df_2 = (n-k) = (43)$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 2,76. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , maka diperoleh $F_{hitung} (28,699) > F_{tabel} (2,76)$ dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil investasi, premi dan beban klaim secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.518 ^a	.629	.701	.2096

Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,701. Nilai ini berarti bahwa laba mampu dijelaskan oleh hasil investasi, premi dan beban klaim sebesar 70,1%. Sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Untuk variabel hasil investasi (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 1,750 dengan taraf signifikansi 0,004. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} ($1,750 > t_{tabel}$ 1,683) dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial hasil investasi berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima, Untuk variabel premi (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,305 dan taraf signifikansi 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} ($2,305 > t_{tabel}$ (1,683) dan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial premi berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Sedangkan Untuk variabel beban klaim (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3.704 dan taraf signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , maka t_{hitung} ($3,704 > t_{tabel}$ (1,683) dan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial beban klaim berpengaruh terhadap laba. Dengan demikian berarti hipotesis dapat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (jiwanata dkk, 2020) hasil penelitian yaitu hasil analisis menggunakan uji F, nilai signifikansi hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim terhadap profitabilitas adalah 0,007 yang berarti secara simultan hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Kemudian hasil analisis uji t, hasil signifikansi dari hasil investasi yaitu 0,048, premi yaitu 0,010, dan pembayaran klaim yaitu 0,021 yang berarti ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan AIA Prudential Kota Juang

KESIMPULAN

Hasil investasi, premi dan beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan AIA Prudential, baik secara parsial maupun simultan. hasil analisis menggunakan uji F, nilai signifikansi hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim terhadap laba yang berarti secara simultan hasil investasi, premi, dan pembayaran klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan AIA Prudential Kota Juang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M., 2015, Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saha, Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Yogyakarta.
- Dian, Astria 2009, Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Laba P.T. Asuransi Takaful Keluarga. Fakultas Ekonomi, Institut Pertanian, Bogor.
- Ghofar, ABD 2012, Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia, Skripsi S1, Diakses pada 13 September 2017, dari digilib.uin-suka.ac.id.
- Handayani, Ilmi 2013, Penyelesaian Klaim Asuransi, Diakses 12 September, dari www.nelti.com.
- Irawati, Nelis 2015, Jenis jenis Klaim Asuransi, Diakses 12 September 2017, dari myprusafe.wordpress.com.
- M, Syakir Sula 2004, Asuransi Syariah, Jakarta : Gema Insani Prudential, 2015, Laporan Keuangan Prudential, Diakses 29 Agustus 2017, dari www.prudential.co.id.
- Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-19, Alfabeta, Bandung